

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pada film berkembang dari waktu ke waktu, mulai dari produksi film dengan teknologi *seluloid* atau pita hitam hingga teknologi yang lebih *modern* seperti *motion tracking*. *Motion tracking* merupakan teknologi yang menggabungkan *video live action* dengan objek *digital* (Tim Dobbert, 2005) Teknologi *motion tracking* pada film muncul pada tahun 1970-1980 Teknologi ini mulai berkembang ke dunia animasi dan hiburan pada akhir tahun 1980 dan awal 1990, *motion tracking* juga memiliki nama umum yang sering kita dengar yaitu *VFX* atau *visual effect*. Tujuan dari *Motion tracking* ini berguna sebagai mendukung efek visual dalam perfilman dengan membuat efek visual nya menyatu dengan realitas sehingga terlihat realistis, Memungkinkan penempatan elemen virtual secara akurat, dsb.

Dalam kampus Universitas Multimedia Nusantara program magang atau *career acceleration*, merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa dengan program ini dilaksanakan agar mahasiswa siap dalam bekerja dunia industri, dan memberikan kesempatan untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari dari semester awal hingga akhir. Berhubungan dengan ketertarikan penulis untuk mengerjakan tugas tugas proyek magang yang berhubungan dengan 3D *generalist/Artist*. Kebutuhan tenaga kerja sebagai 3D *generalist* cukup dibutuhkan dalam perfilman dengan program ini akan dimudahkannya penulis untuk memiliki pengalaman sebagai 3D *generalist* yang bekerja proyek *motion tracking* di perfilman.

UMN membuka beberapa lowongan program magang untuk mahasiswa nya yang tertarik mengikuti magang di kampus UMN salah satunya adalah prodi film dalam prodi film terdapat beberapa *jobdesk* yang ditawarkan seperti 2D *generalist*, 3D *generalist*, *video compositor*, dan lain lain. Program ini

mengajarkan mahasiswa yang melakukan magang seperti apa cara kerja atau alur kerja dalam industri film. Dengan ini mahasiswa mempunyai pengalaman dan gambaran jika ia ingin bekerja di industri film.

Penulis memilih tempat magang di Prodi Film UMN bagian wadah perusahaannya bernama *Virtuosity* sebagai 3D *generalist* karena penulis ingin mencoba dan mengasah kemampuan di bidang 3D. Seperti membuat 3D *modelling*, membuat *motion tracking*, melakukan *compositing* pasca produksi dan sebagai nya. Dengan skill 3D yang penulis ingin asah akan membuat penulis dalam mencari pekerjaan yang lebih mudah seperti dalam periklanan, pembuatan video game, serta film.

1.2 Tujuan Kerja

Tujuan melakukan magang dalam Prodi Film UMN sebagai 3D *generalist* sebagai berikut.

1. Meningkatkan skill dalam kemampuan 3D, yang akan berguna dalam pekerjaan komersil yang membutuhkan tenaga kerja dengan skill 3D
2. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar di kampus Universitas Multimedia Nusantara
3. Mengetahui alur kerja dalam industri kreatif

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Program magang yang diterapkan pada UMN memiliki standar total waktu kerja sebanyak 640 jam kerja atau 100 hari juga 207 jam untuk pengerjaan bimbingan laporan dari magang yang dilakukan. Untuk prosedur pelaksanaan kerja mahasiswa sudah bisa melakukan magang dari tanggal 2 Febuari, 9 Febuari, dan 16 Febuari. Penulis mulai melakukan magang pada tanggal 16 Febuari dan dikerjakan secara WFH (*work from home*) dengan waktu yang fleksibel.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Waktu pelaksanaan kerja penulis dimulai dari tanggal 16 Februari hingga 19 Juni secara *WFH (work from home)* pelaksanaan kerja di Virtuosity sebagai 3D generalist berlangsung dari senin hingga jumat dengan waktu per hari nya dari jam 8:00 hingga 17:00. Penulis juga diberi opsi untuk melakukan kerja lembur seperti jam kerja 8:30 Hingga 20:30 agar bisa mengisi waktu 640 jam lebih cepat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja pada penulis sebagai 3D *generalist* dimulai dari melakukan apply CV, Portofolio, dan *Letter cover* kepada HRD, kemudian HRD akan memanggil penulis untuk melakukan *interview*, setelah melakukan *interview*, Koordinator magang prodi film mengajak semua mahasiswa magang yang ada di prodi film untuk melakukan *briefing* mengenai informasi penerimaan surat LoA, *Supervisor* yang akan mereka hubungi, dan apa kira kira gambaran dari pekerjaan mereka, setelah itu penulis melakukan kontak pada *Supervisor* untuk menanyakan tugas magang yang akan diberikan, setelah itu *Supervisor* memberi jadwal *briefing* untuk mendiskusikan apa saja yang penulis kerjakan sebagai 3D *generalist*.